

ABSTRAK

Peran keluarga memiliki pengaruh penting kondisi kesehatan lansia yang mengalami peningkatan kadar asam urat. Peran keluarga yang pasif maka terjadi peningkatan kadar asam urat tinggi pada lansia. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan peran keluarga dengan peningkatan kadar asam urat pada lansia yang di RW 01 di Dusun Suklan Lamongan.

Desain penelitian analitik observasional, jenis *cross sectional*, populasi semua lansia di RW 01 Dusun Suklan Lamongan sebanyak 48 responden. Besar sampel 43 responden pengambilan *simple random sampling*. Variabel independen peran keluarga, variabel dependen peningkatan kadar asam urat. Pengambilan data dengan pengisian kusioner responden pengolahan data menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$

Hasil penelitian ini menunjukkan, 43 responden sebagian besar memiliki peran keluarga pasif sebesar 58,1% (25 responden), sebagian besar responden 72,1% (18 responden) terjadi peningkatan kadar asam urat tinggi berdasarkan uji statistik *Chi-Square* diperoleh $p (0,003) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak maka ada hubungan peran keluarga dengan peningkatan kadar asam urat pada lansia.

Simpulan dari penelitian ini semakin aktif peran keluarga maka terjadi penurunan kadar asam urat pada lansia. Keluarga diharapkan mengawasi dan memotivasi anggota keluarganya yang sakit khususnya lansia yang mengalami peningkatan kadar asam urat tinggi untuk kontrol secara rutin ke pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Peran Keluarga, Lansia, Peningkatan Kadar Asam Urat